

ABSTRAK

Lara Nadia Dratinova (1202100033): Peran Keterlibatan Ayah Terhadap Anak Dalam Perkembangan Emosional Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada Kelompok B RA Al-Kautsar Bandung).

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelompok B RA Al-Kautsar Bandung, peneliti menunjukkan kelompok B yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki laki dan 8 siswa perempuan (Observasi 15 Januari 2024) mempunyai perkembangan emosi yang cukup stabil, peneliti melihat siswa yang menangis mampu mengontrol emosinya dengan menepuk nepuk dadanya dan berkata “sabar”.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui tingkat peran ayah terhadap siswa Kelompok B RA Al-Kautsar Bandung; 2) Untuk mengetahui perkembangan emosional siswa Kelompok B RA Al-Kautsar Bandung dan; 3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan siswa Kelompok B RA Al-Kautsar Bandung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek penelitian tersebut.

Penelitian ini mengenai peran emosional siswa kelompok RA Al-Kautsar Bandung menghasilkan gambaran mengenai kondisi yang dialami anak dalam perkembangan emosionalnya. Pada anak usia dini di RA Al-Kautsar Bandung perkembangan emosionalnya dapat dilihat menggunakan konsep dari teori perkembangan psikososial yang di kembangkan oleh Erik Erikson. Menurut Erikson ada total delapan tahap perkembangan sosio emosional yang dilalui setiap manusia sepanjang hidupnya. Adapun untuk anak usia dini dalam hal ini anak yang berusia 2-6 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan perkembangan emosional anak memenuhi tahap perkembangan psikososial Erik Erikson pada tiga tahap awal sesuai usia anak usia dini yakni 0-6 tahun. Tahap pertama percaya vs tidak percaya Tahap kedua yaitu tahap kemandirian vs malu dan ragu-ragu Tahap ketiga yaitu tahap inisiatif vs rasa bersalah. Adapun dampak teknologi terhadap perkembangan emosional anak usia dini di RA Al-Kautsar Bandung cukup menghambat perkembangannya karena anak ketergantungan terhadap *gadget* tetapi dapat di control melalui pembatasan waktu penggunaan *gadget*.

Kata Kunci : Peran Ayah, Emosional, Usia Dini